

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi adalah upaya pencegahan untuk mendapatkan kekebalan tubuh dengan memasukkan produk kuman yang telah dilemahkan atau dimatikan ke dalam tubuh (Elmeida, 2015, p. 268). Imunisasi merupakan salah satu investasi yang paling *cost-effective* (murah) karena mampu mencegah dan mengurangi kejadian sakit, cacat dan kematian akibat penyakit dapat dicegah dengan imunisasi (PD31). Imunisasi yang tidak diberikan pada bayi diperkirakan dapat menimbulkan 2-3 juta kematian tiap tahunnya (Kemenkes RI, 2016, p. 1). Imunisasi dasar merupakan jenis imunisasi wajib diberikan pada bayi yang meliputi imunisasi BCG (*Bacillus Calmette Guerin*), hepatitis B, campak, DPT (Difteri, Pertusis dan Tetanus) dan anti polio (Muslihatun, 2011, pp. 208-226; Elmeida, 2015, p. 269).

Menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2016 sebanyak 60% atau 19,5 juta bayi di Dunia tidak mendapatkan vaksin dasar yang artinya capaian ini lebih rendah dibandingkan dengan target WHO sebesar 90%. Bayi yang tidak mendapatkan vaksin dasar tersebut diantaranya berada di 10 Negara. Negara tersebut adalah Angola, Brasil, Republik Demokratik Kongo, Ethiopia, India, Indonesia, Irak, Nigeria, Pakistan dan Afrika Selatan (WHO, 2018, p. 3).

Berdasarkan Kementerian Kesehatan RI capaian imunisasi dasar lengkap di Indonesia masih dianggap gagal karena tidak mencapai target yang diharapkan. Hal ini tampak pada tahun 2014 hanya mencapai capai 86,9% dan

tahun 2015 hanya mencapai 86,5% dari 93% yang ditargetkan (Kemenkes RI, 2016, p. 2; Kemenkes RI, 2015, p. 4). Berdasarkan Dinas Kesehatan Kota Palembang Imunisasi dasar pada tahun 2017 ditargetkan sebanyak 27.723 bayi. Capaian imunisasi pada bulan januari sebanyak 2.187 bayi (Dinkes Kota Palembang, 2017, p. 33). Berdasarkan data yang didapatkan langsung dari Dinas Kesehatan kota Palembang tahun 2018 cakupan imunisasi di Puskesmas Sosial Palembang pada tahun 2017 sebanyak 88,1% dan Puskesmas 23 ilir 86,8% lebih rendah dari yang ditargetkan sebanyak 93%.

Dalam Undang-undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa setiap bayi berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi dan pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap anak dan bayi. Penyelenggaraan imunisasi tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013 (Kemenkes RI, 2016, p. 1). Imunisasi dasar pada bayi diberikan untuk melindungi tubuh dari infeksi (Marmi & Rahardjo, 2012, p. 396). Dengan pemberian imunisasi, penyakit-penyakit yang dapat dicegah meliputi TBC (Tuberkulosis), difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, poliomielititis dan campak (Dewi, 2014, p. 129). Kasus TBC atau BTA (Bakteri tahan asam) positif baru 0-14 tahun pada tahun 2014 sebanyak 1.168 bayi. Kasus difteri mengalami peningkatan ditahun 2014 sebanyak 394 bayi menjadi 502 bayi ditahun 2015 dimana 37% diantaranya terdeteksi belum mendapat imunisasi DPT3 (Kemenkes RI, 2016, p. 5). Kasus difteri saat ini di Palembang termasuk daerah dengan kejadian luar biasa. Jumlah pasien positif difteri satu orang dan 10 orang

suspect difteri (Sriwijaya Post, 2018, p. 1). Kasus hepatitis semua tipe pada tahun 2015 sebanyak 92,1%. Kasus campak pada tahun 2015 sebanyak 831 bayi (Kemenkes RI, 2016, pp. 6-7).

Faktor yang dapat mempengaruhi pemberian imunisasi dasar lengkap meliputi tempat pelayanan imunisasi, pengetahuan ibu, kurang motivasi dan hambatan lain seperti tempat imunisasi, petugas vaksin tidak hadir, vaksin tidak tersedia, ibu sibuk, anak sakit tidak dibawa (Wahyono, 2017, pp. 21-24). Pengetahuan adalah sesuatu yang telah diketahui dari proses pembelajaran (Budiman & Riyanto, 2014, p. 3). Pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan, informasi atau media massa, sosial, budaya, ekonomi, umur dan lingkungan. Pengetahuan terdiri dari aspek positif dan negatif, kedua aspek ini yang menentukan sikap seseorang (Wawan & Dewi, 2010, p. 11)

Semakin banyak aspek positif yang dimiliki maka akan timbul sikap positif terhadap obyek tersebut (Wawan & Dewi, 2010, p. 12). Penelitian yang dilakukan Kadir (2014) menunjukkan ibu yang memiliki pengetahuan tinggi memberikan imunisasi dasar lengkap lebih tinggi sebanyak 63,9% dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan rendah. Namun penelitian yang dilakukan oleh Gustin (2012) menunjukkan ibu yang memiliki pengetahuan rendah memberikan imunisasi dasar lengkap lebih tinggi sebanyak 14,2% dari ibu yang memiliki pengetahuan tinggi. Penelitian lain dilakukan oleh Gondowardojo (2014) menunjukkan ibu yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 88,9% mengenai imunisasi dasar lengkap.

Proses pembelajaran dalam memperoleh pengetahuan dipengaruhi oleh motivasi (Budiman & Riyanto, 2014, p. 3). Motivasi merupakan suatu alasan di dalam diri seseorang untuk bertindak memenuhi kebutuhan di kehidupannya. Peningkatan motivasi dipengaruhi oleh metode-metode seperti metode tradisional, hubungan manusia dan sumber daya manusia (Notoatmojo, 2014, pp. 120-131). Penelitian yang telah dilakukan Agustina (2015) motivasi ibu dalam melakukan kunjungan imunisasi pada bayi sebanyak 58,1% memiliki motivasi positif dan sebanyak 41,9% memiliki motivasi negatif dalam melakukan kunjungan imunisasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Pratiwi (2015) motivasi ibu dalam memberikan imunisasi DPT 2 memiliki motivasi kuat sebanyak 35,5%, motivasi sedang sebanyak 22,2% dan motivasi lemah sebanyak 42,2%.

Peneliti melakukan penelitian di wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang dikarenakan secara ekonomi penduduk di wilayah kerja Puskesmas Sosial Palembang sebanyak 12.260 penduduk miskin sedangkan Puskesmas 23 ilir 1.837 penduduk miskin (PPSP, 2010. p.11-29). Puskesmas Sosial Palembang memiliki kegiatan untuk program imunisasi dasar berupa penyuluhan secara lisan yang dilakukan pada setiap posyandu sebulan sekali. Jumlah posyandu yang berada di wilayah kerja puskesmas sebanyak 26 posyandu. Dari luas wilayah, Puskesmas Sosial merupakan puskesmas memiliki luas wilayah yaitu 783 Ha. Masyarakat di wilayah kerja puskesmas yang memiliki rumah sehat sebanyak 8.442 rumah.

Survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 12 April 2018 jumlah bayi yang diberikan imunisasi dasar lengkap dalam 1 bulan terakhir sebanyak 100 bayi. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan 10 ibu yang mengimunisasi bayi di Puskesmas Sosial Palembang didapatkan bahwa pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar lengkap sebanyak 6 ibu tidak memberikan imunisasi kepada bayi saat demam dengan alasan takut anak tambah sakit dan tidak tahu karena petugas kesehatan tidak mengizinkan untuk imunisasi saat anak demam. Sebanyak 4 ibu hanya mengetahui imunisasi dasar lengkap yaitu BCG, DPT 1, DPT 2, Hepatitis.

Sebanyak 3 ibu yang mengantar bayi untuk imunisasikan karena menginginkan anak sehat dan kekebalan tubuh bagus. Sebanyak 3 ibu mengatakan bahwa mengantar anak imunisasi membuat ibu merasa puas bahwa bayi tidak akan terkena penyakit berbahaya seperti difteri. Sebanyak 4 ibu malas mengantar bayi ke Puskesmas untuk mengimunisasi karena petugas di Puskesmas tidak menyampaikan pemberian imunisasi dasar. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam mengenai “Pengetahuan dan Motivasi Ibu dalam Memberikan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Usia 0-24 Bulan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Usia 0-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang”?.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan pengetahuan dan motivasi ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik ibu (distribusi frekuensi usia dan pendidikan) dan karakteristik bayi (distribusi frekuensi usia dan jenis kelamin) di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang.
- b. Diketahui distribusi frekuensi pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang.
- c. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang.
- d. Diketahui distribusi frekuensi motivasi ibu tentang pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang.
- e. Diketahui hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang.
- f. Diketahui hubungan motivasi ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi responden

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan agar responden memahami pemberian imunisasi dasar lengkap dan pencegahan penyakit.

2. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi ilmiah khususnya pengetahuan dan motivasi ibu tentang imunisasi dasar lengkap dibidang kesehatan.

3. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak puskesmas untuk evaluasi program yang sudah berjalan dan menambah program dalam melakukan kegiatan peningkatan capaian imunisasi dasar lengkap.

4. Bagi perawat Puskesmas

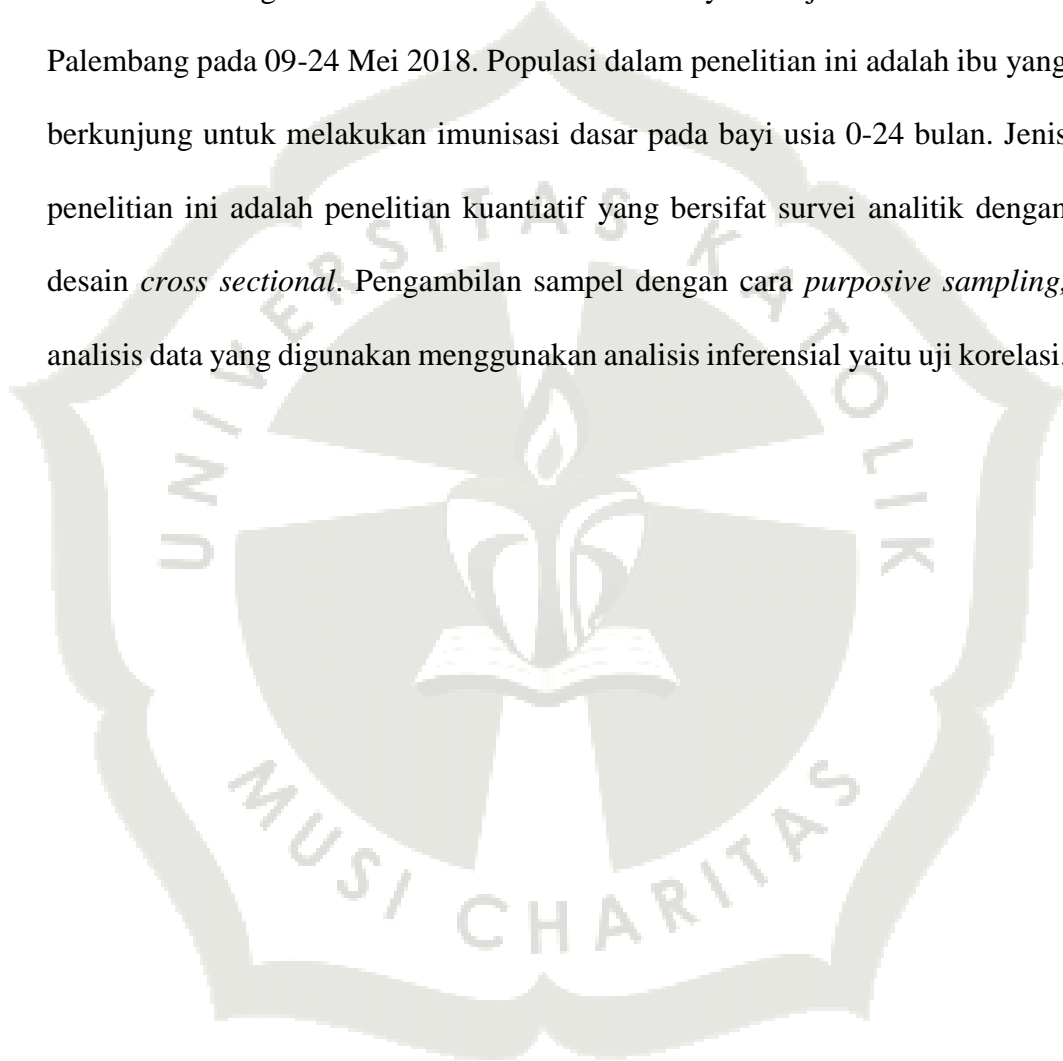
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memberikan penyuluhan dengan menggunakan media seperti leaflet dan poster serta memberikan dorongan kepada masyarakat terutama ibu untuk memelihara kesehatan seperti pemberian imunisasi dasar lengkap.

5. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian pemberian imunisasi dasar lengkap.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah Keperawatan Komunitas untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan motivasi ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang pada 09-24 Mei 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang berkunjung untuk melakukan imunisasi dasar pada bayi usia 0-24 bulan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat survei analitik dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*, analisis data yang digunakan menggunakan analisis inferensial yaitu uji korelasi.



F. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Keaslian penelitian hubungan pengetahuan dan motivasi ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang.

Nama/ Tahun Penelitian/Volume	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
				Sebelum	Saat ini
Agustina, Arista, Sestu Retno D.A dan Effy Kurniati. ISSN 2477-4383 Volume 1 Nomor 1 Maret 2015	Motivasi Ibu dalam Melakukan Kunjungan Imunisasi pada bayi di Desa Kepatihan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang	Ibu memiliki motivasi dalam melakukan kunjungan imunisasi pada bayi sejumlah 25 orang (58,1%) yang bermotivasi positif.	1. Desain : <i>Cross Sectional</i> . 2. Variabel dependen : Imunisasi. 3. Alat pengumpulan data: Kuesioner.	1. Variabel Independen : Motivasi ibu 2. Pengambilan sampel : <i>Consecutive Sampling</i> 3. Jenis penelitian deskriptif <i>Cross Sectional</i>	1. Variabel Independen : pengetahuan dan motivasi ibu 2. Pengambilan sampel : <i>Purposive sampling</i> 3. Jenis penelitian deskriptif <i>Cross Sectional</i> korelasi.
Kadir, Lisa, Fatimah dan Hj. Hadia ISSN : 2354-726X Volume : 1 Nomor : 1 Januari 2014	Pengetahuan dan kepatuhan ibu pada pemberian imunisasi dasar bagi bayi	Terdapat hubungan antara pengetahuan ($p < 0,001$) dan kepatuhan ($p < 0,020$) ibu terhadap pemberian imunisasi dasar pada bayi	1. Desain : <i>Cross Sectional</i> 2. Variabel independen : pengetahuan 3. Variabel dependen : Imunisasi dasar 4. Alat pengumpulan data: Kuesioner.	1. Variabel Independen : kepatuhan ibu 2. Pengambilan sampel : <i>total sampling</i> 3. Analisis data : uji <i>Chi Square</i>	1. Variabel Independen : motivasi ibu 2. Pengambilan sampel : <i>Purposive sampling</i> 3. Analisis data : uji Kendall tau

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian penelitian hubungan pengetahuan dan motivasi ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang.

Nama/ Tahun Penelitian/Volume	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
				Sebelum	Saat ini
Gondowarjo, Yustinus Robby Budiman & Ida Bagus Wirakusuma ISSN 2303-1395 Nomor 4 Volume 4	Tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu mengenai pemberian imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas bebandem tahun 2014	Ibu yang memiliki pengetahuan rendah memberi imunisasi dasar lengkap sebanyak 88,9%. Ibu yang memiliki sikap negatif sebanyak 51,1%. Ibu yang memiliki prilaku buruk memberi imunisasi sebesar 48,9%	1. Desain: Cross Sectioanal 2. Variabel independen : pengetahuan 3. Variabel dependen: Pemberian imunisasi dasar 4. Alat pengumpul data : Kuesioner 5. Pengambilan sampel : <i>Purposive sampling</i>	1. Variabel independen : sikap dan perilaku 2. Jenis penelitian deskriptif <i>Cross Sectional</i>	1.Variabel independen: motivasi 2.Jenis penelitian deskriptif <i>Cross Sectional</i> korelasi. 3.Analisis data : uji Kendall tau
Pratiwi, Ivan Gamar Dian. ISSN : 2088-415X Volume : 6 Nomor : 1 Tahun 2016	Hubungan pengalaman dengan motivasi ibu dalam memberikan imunisasi DPT 2 di Desa Payudan Dunggulan Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep Tahun 2015	Terdapat hubungan pengalaman dengan motivasi ibu dalam memberikan imunisasi DPT 2 ($p < 0,000$).	1. Desain : <i>Cross Sectional</i> 2. Alat pengumpul data : Kuesioner	1. Variabel Independen : Pengalaman 2. Variabel Dependen : Motivasi ibu dalam memberikan imunisasi DPT 2 3. Pengambilan sampel : <i>total sampling</i> 4. Analisis data : uji <i>Spearman</i>	1. Variabel Independen : Pengetahuan dan motivasi 2. Variabel Dependen : Imunisasi dasar 3. Pengambilan sampel : <i>Purposive sampling</i> 4. Analisis bivariat : uji Kendall tau

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian penelitian hubungan pengetahuan dan motivasi ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang.

Nama/ Tahun Penelitian/Volume	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
				Sebelum	Saat ini
Gustin, Rahmi Kurnia ISSN : 2085-7098 Volume : 3 Nomor : 2	Hubungan pengetahuan dan sikap tentang imunisasi terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada balita di wilayah kerja Puskesmas Malalak Kabupaten Agam tahun 2012	Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap ($\rho < 0,175$) dan tidak ada hubungan sikap ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap ($\rho < 0,231$)	1.Desain : <i>Cross Sectional</i> 2.Varibel independen : pengetahuan ibu. 3.Variabel dependen : pemberian imunisasi dasar lengkap 4.Alat pengumpul data : Kuesioner	1.Variabel Independen : sikap 2.Pengambilan sampel : <i>Multistage random sampling</i> 3.Analisis bivariat : uji <i>Chi Square</i>	1.Variabel Independen : motivasi 2.Pengambilan sampel : <i>Purposive sampling</i> 3.Analisis bivariat : uji Kendall tau